

MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KELURAHAN BAQA DENGAN PROGRAM KERJA BERBASIS ONLINE

Letizia Dyastari¹, Mentari Nadia Widyanta², Muhliansyah³

^{1,2}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Indonesia

³Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, Indonesia

Letizadyastari@gmail.com¹, mentarinadiaw@gmail.com², Muhliansyah@outlook.com²

ABSTRAK

Abstrak: Permasalahan yang diangkat dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat Kondisi Luar Biasa adalah kondisi pandemi Covid-19 yang menimbulkan rasa cemas dan khawatir yang dapat memengaruhi kesehatan masyarakat, kemudian menyebabkan penurunan pendapatan, peningkatan pengeluaran, serta persoalan pembelajaran daring. Pandemi Covid-19 tidak hanya menimbulkan persoalan pada sektor kesehatan saja, namun juga berpengaruh pada sosial dan ekonomi masyarakat serta pendidikan sehingga persoalan-persoalan ini dapat berdampak dan memengaruhi kesejahteraan masyarakat, khususnya di Kelurahan Baqa. Program kerja berbasis *online* bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang terdampak akibat pandemi Covid-19. Pendekatan penyelesaian masalah yang digunakan adalah (1) pertemuan perwakilan antara kelurahan dengan mahasiswa, (2) diskusi dengan beberapa instansi di Kelurahan Baqa (3) komunikasi *online*, dan (4) publikasi program kerja melalui media sosial. Langkah penyelesaian masalah yang dilakukan meliputi kegiatan *Exploring Baqa*, Edukasi Kesehatan Mental, Pendampingan Belajar Online, Penyuluhan Kesehatan, *Paid Promote*, dan Web-Seminar *Online*. Hasil pelaksanaan program kerja melalui media sosial memberikan manfaat dan berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat Kelurahan Baqa yang ditunjukkan keterlibatan langsung warga dalam program kerja berbasis online ini

Kata Kunci: Covid-19; Kesejahteraan; Program Kerja; Online

Abstract: *The issues raised in the Extraordinary Community Service Program are the Covid-19 pandemic conditions that cause anxiety and worry that can affect public health, then lead to a decrease in income, an increase in spending, as well as online learning problems. The Covid-19 pandemic does not only cause problems in the health sector, but also affects the social and economic conditions of the community and education so that these problems can have an impact and affect the welfare of the community, especially in Baqa Village. The online-based work program aims to improve the welfare of the people affected by the Covid-19 pandemic. The problem-solving approach used was (1) a representative meeting between the kelurahan and students, (2) discussions with several agencies in Baqa Village, (3) online communication, and (4) publication of work programs through social media. The problem-solving steps taken include Exploring Baqa activities, Mental Health Education, Online Learning Assistance, Health Counseling, Paid Promote, and Web-Seminar Online. The results of implementing work programs through social media provide benefits and have a positive impact on the welfare of the Baqa Village community.*

Keywords: Covid-19; Well-being; Work program; Online



Article History:

Received: 19-06-2021

Revised : 26-06-2021

Accepted: 28-06-2021

Online : 01-08-2021



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Potensi yang dimiliki pada Kelurahan Baqa seharusnya dapat dipertahankan dalam situasi dan kondisi apapun, namun seperti yang diketahui bahwa saat ini dunia sedang dihadapkan dengan munculnya pandemi wabah virus baru yang dikenal dengan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Menghadapi pandemi *COVID-19* ini berbagai negara mengambil kebijakan masing-masing untuk melindungi rakyatnya (Muhyiddin, 2020). Berkenaan dengan itu, pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan seperti *social* dan *physical distancing*, pembatasan skala besar-besaran, *work and study from home*, hingga adaptasi kebiasaan baru pada berbagai bidang sebagai upaya menekan penyebaran *COVID-19* (Putri, 2020). Kebijakan ini tentunya harus dilaksanakan oleh seluruh elemen masyarakat tak terkecuali di Kelurahan Baqa Kecamatan Samarinda Seberang. Berdasarkan hasil survei sosial demografi dampak *COVID-19* adaptasi survei dari Badan Pusat Statistik Tahun 2020 yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan rancangan *non-probability sampling* dengan teknik *voluntary* (suka rela) kepada masyarakat di Kelurahan Baqa melalui pengisian *Google Form* diketahui bahwa terdapat 54.2% responden merasa mengetahui secara detail kebijakan *physical distancing*. Kemudian terdapat 83.3% responden mengaku menerapkan jaga jarak ketika di luar rumah dan 79.2% responden mengaku selalu menggunakan masker saat di luar rumah.

Penerapan kebijakan ini tak lantas membuat masyarakat di Kelurahan Baqa Kecamatan Samarinda Seberang menjadi tenang begitu saja. Kondisi pandemi *COVID-19* saat ini juga menimbulkan rasa cemas dan khawatir yang dapat memengaruhi kesehatan masyarakat, kemudian menyebabkan penurunan pendapatan, peningkatan pengeluaran, serta persoalan pembelajaran daring (Tambaru et al., 2020). Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat, diketahui bahwa perasaan responden terhadap berbagai pemberitaan *COVID-19* terdapat 12.5% responden merasa khawatir dan 62.5% merasa sangat khawatir. Perasaan khawatir tersebut dapat berpengaruh terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Baqa. Kemudian hasil survei juga menunjukkan bahwa 33.3% responden mengalami penurunan pendapatan serta 66.7% responden mengalami peningkatan pengeluaran selama pandemi *COVID-19*.

Hal ini menunjukkan bahwa pandemi *COVID-19* cukup memberikan dampak pada sektor ekonomi masyarakat. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sarip, Syarifudin & Muaz (2020) bahwa *COVID-19* telah merubah perekonomian dunia termasuk Indonesia karena banyaknya anggaran yang seharusnya untuk pembangunan desa menjadi dialihkan untuk penanganan *COVID-19*. Sedangkan menurut Purbawati et al., (2020) dampak yang ditimbulkan dari kebijakan pembatasan sosial selama pandemi *COVID-19* ini adalah menurunnya pendapatan masyarakat dan

distribusi bahan pangan terhambat yang akhirnya berdampak pada sektor ekonomi masyarakat.

Kondisi pandemi *COVID-19* juga memengaruhi proses pembelajaran yang harus dilakukan di rumah secara *online* (Kurniasari et al., 2020). Pembelajaran *online* ini cukup menimbulkan permasalahan, baik di kalangan guru dan siswa maupun orangtua yang juga harus turut serta mendampingi anak belajar dari rumah sehingga memiliki peran yang lebih selama pandemi *COVID-19* (Anugrahana, 2020). Berdasarkan hasil diskusi bersama Kepala Sekolah dan Wali Kelas Sekolah Dasar Negeri 005 Samarinda Seberang, diketahui bahwa masa pandemi *COVID-19* juga turut menimbulkan persoalan pendidikan, mulai dari kurangnya kemampuan guru dalam menguasai penggunaan teknologi, kesulitan wali kelas dan wali murid dalam pembelajaran *online* (baik dari sisi pengetahuan maupun fasilitas), serta ketidakaktifan siswa dalam mengikuti dan menerima pelajaran selama pembelajaran *online*.

Hal ini menunjukkan bahwa pandemi *COVID-19* tidak hanya menimbulkan persoalan pada sektor kesehatan saja, namun juga berpengaruh pada sosial dan ekonomi masyarakat serta pendidikan sehingga persoalan-persoalan ini dapat berdampak dan memengaruhi kesejahteraan masyarakat (Martoredjo, 2020). Kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan dengan program-program dari Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat. Sesuai dengan pendapat (Putra et al., 2018) bahwa adanya program-program yang telah disusun sedemikian rupa memberikan manfaat kepada masyarakat yang pada akhirnya berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan.

Kuliah Kerja Nyata sendiri merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi Anasari et al., (2016). Berkaitan dengan masa pandemi *COVID-19* saat ini, menurut Santika (2020) maka alternatif penyelesaian masalah dari seluruh bidang adalah program kerja yang berbasis *online* mengingat kebijakan yang diberlakukan masih menerapkan sistem daring. Berdasarkan dari uraian tersebut, penulis melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tahun 2020 yang berjudul "Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Baqa dengan Program Kerja Berbasis *Online*". Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di kelurahan setempat melalui program kerja yang dilakukan secara online. Sehingga diharapkan bahwa pengabdian ini dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakat terlepas dari mewabahnya pandemi COVID 19.

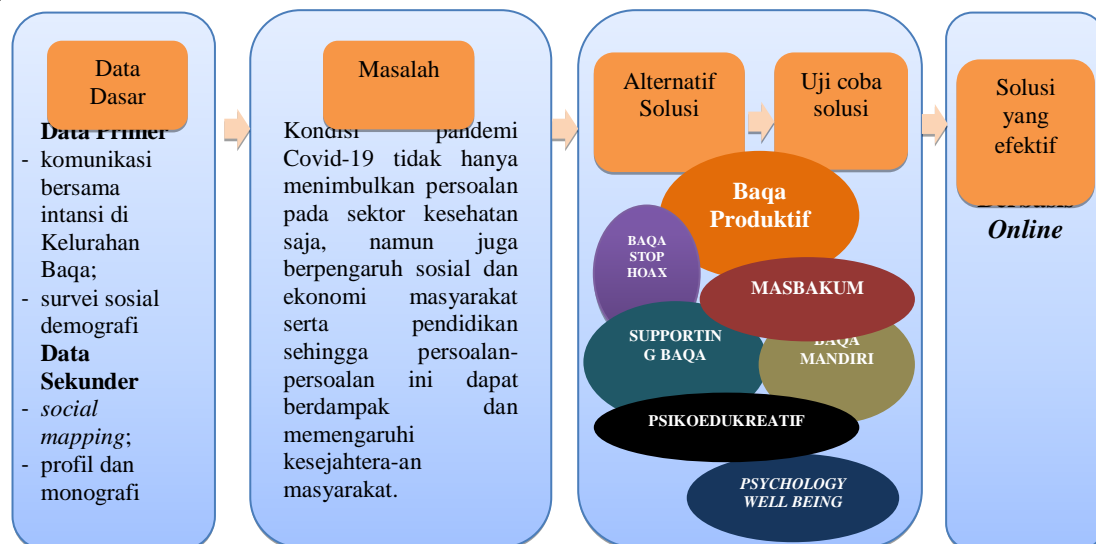
Kelurahan Baqa merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Samarinda Seberang, Kota Samarinda, dengan luas wilayah 117.28 Ha (Kristiningrum & Sari, 2020). Kelurahan Baqa berdiri sejak

tahun 2017 dengan jumlah penduduk hingga Juni 2020 sejumlah 14.444 jiwa yang terdiri dari 7.603 jiwa penduduk laki-laki dan 6.841 jiwa penduduk perempuan. Kelurahan Baqa mempunyai batas wilayah administratif dan fisik sebagai berikut; a) Sebelah Utara: Sungai Mahakam; b) Sebelah Selatan: Kelurahan Rapak Dalam; c) Sebelah Barat: Kelurahan Sungai Keledang, dan d) Sebelah Timur: Kelurahan Tenun Samarinda (Setyowati, 2020).

Berdasarkan data monografi dan *social mapping*, pekerjaan penduduk di kelurahan Baqa pada umumnya adalah wiraswasta karena mayoritas penduduk menetap di perumahan yang cukup dekat dengan pusat kota serta cukup banyak perusahaan di sekitar Kelurahan Baqa. Kelurahan Baqa dari segi ekonomi cukup stabil dengan unit usaha yang cukup beragam. Perusahaan-perusahaan besar di bidang pertambangan juga terdapat di Kelurahan ini. Hal ini mengindikasikan bahwa potensi ekonomi di Kelurahan Baqa cukup maju

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian yang digunakan tim pengabdian adalah program pengabdian masyarakat berbasis *online* yang berjumlah sebanyak 5 orang dalam satu tim. Adapula program pengabdian ini melibatkan warga kampung Kelurahan Baqa yang berjumlah sebanyak 22 RT dan 481 Kepala Keluarga di Kota Samarinda. Adapun untuk sampai di tahap pengabdian kepada masyarakat perlu dilakukan pendekatan penyelesaian masalah dengan beberapa tahapan atau langkah pendekatan, yang dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Bagan Pendekatan Masalah

1. Pertemuan perwakilan antara pihak kelurahan dengan mahasiswa

Langkah pertama yang dilakukan kami adalah mengadakan pertemuan antara pihak kelurahan Baqa yang bertujuan untuk pengenalan dan silaturahmi, mencari beberapa informasi dan data masyarakat serta

instansi yang ada di Kelurahan Baqa, dan mendiskusikan kebutuhan dan permasalahan yang terdapat di Kelurahan Baqa sebagai bahan penyusunan program kerja oleh perwakilan kantor Kelurahan Baqa.

2. Diskusi dengan beberapa instansi di Kelurahan Baqa

Langkah kedua yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah mengadakan kunjungan dan diskusi dengan beberapa instansi yang dijabarkan sebagai berikut:

a. UPT BLUD Puskesmas Baqa

Tujuan dari pertemuan dengan pihak UPT BLUD Puskesmas Baqa adalah pengenalan dan silaturahmi, mencari informasi seputar kesehatan dan kesadaran masyarakat Baqa terhadap kesehatan, khususnya berkenaan dengan pandemi *COVID-19*, dan mendiskusikan kebutuhan dan permasalahan yang terdapat di Puskesmas Baqa sebagai bahan penyusunan program pengabdian masyarakat.

b. Sekolah Dasar Negeri 005 Samarinda Seberang

Tujuan dari pertemuan dengan pihak Sekolah Dasar Negeri 005 Samarinda Seberang adalah pengenalan dan silaturahmi, mencari informasi seputar proses belajar mengajar secara daring di masa pandemi *COVID-19*, dan mendiskusikan kebutuhan dan permasalahan yang terdapat di Sekolah Dasar Negeri 005 Samarinda Seberang sebagai bahan penyusunan program kerja dengan beberapa perwakilan Sekolah Dasar Negeri 005 Samarinda Seberang.

c. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga

Tujuan dari pendekatan ini adalah pengenalan sekaligus pembahasan program pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan untuk membantu promosi usaha-usaha masyarakat yang ada di Kelurahan Baqa. Pendekatan ini dilakukan secara *online* melalui pesan media *WhatsApp* kepada perwakilan PKK Kelurahan Baqa.

3. Komunikasi *online*

Langkah ketiga yang dilakukan oleh kami adalah melanjutkan komunikasi dan kerjasama dengan masyarakat dan instansi yang ada di Kelurahan Baqa. Dikarenakan adanya ketentuan pembatasan untuk terjun langsung ke masyarakat di masa Kondisi Luar Biasa ini, serta dalam rangka menghindari adanya penambahan penyebaran virus *corona*, maka komunikasi dilanjutkan secara *online* dengan memanfaatkan media *online* yaitu melalui *email*, *facebook*, dan *whatsapp*. Komunikasi *online* ini dapat berjalan sebagai bagian dari hasil pertemuan pada langkah pertama dan kedua dengan mengumpulkan data dan kontak tokoh masyarakat dan instansi yang diperlukan.

4. Publikasi program kerja melalui media sosial

Langkah keempat yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat adalah melakukan penyebaran dan publikasi program kerja melalui akun media sosial ialah *Youtube*, *Instagram*, dan *Facebook*. Pemanfaatan media sosial sebagai bagian penting dari optimalisasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan di masa pandemi *COVID-19* dengan mengharuskan berbagai kegiatan diupayakan untuk dilaksanakan secara *online*, serta menghindari kontak fisik dengan masyarakat di lokasi pengabdian masyarakat.

Metode penyelesaian masalah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Baqa dengan program pengabdian masyarakat berbasis *online*, yaitu sebagai berikut:

a. *Exploring Baqa*

Merupakan kegiatan mencari, mengumpulkan dan mencatat data serta informasi berkenaan dengan bagaimana kondisi kesejahteraan masyarakat Baqa di masa pandemi *COVID-19*. Strategi ini penting dilakukan untuk mengetahui berbagai masalah atau kebutuhan diperlukan oleh masyarakat Kelurahan Baqa dalam program pengabdian masyarakat kondisi luar biasa tahun 2020.

b. Edukasi Kesehatan Mental

Kegiatan edukasi dalam rangka memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat Kelurahan Baqa mengenai kesehatan mental dan tips sederhana yang dilakukan untuk menjaga kesehatan mental selama pandemi *COVID-19*.

c. Pendampingan Belajar

Kegiatan mendampingi dan membantu guru maupun peserta didik dalam melakukan penyesuaian situasi belajar khususnya proses pembelajaran secara *online* selama pandemi *COVID-19* yang dilakukan dengan menjalin kerja sama antara tim pengabdian masyarakat dan instansi sekolah di Kelurahan Baqa.

d. Penyuluhan Kesehatan

Kegiatan memberikan pengetahuan seputar penyakit-penyakit dalam dunia kesehatan bagi masyarakat Kelurahan Baqa melalui video penyuluhan secara *online* yang dilakukan dengan menjalin kerja sama antara tim pengabdian masyarakat dan UPT Blud Puskesmas Baqa.

e. *Paid Promote*

Kegiatan memperkenalkan produk usaha masyarakat Kelurahan Baqa secara *online* dengan postingan produk/jasa yang ditawarkan melalui akun media sosial kami. Kegiatan *paid promote* ini dilakukan dengan kerja sama antara kami dengan pengurus Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Baqa.

f. Webinar Pengabdian Masyarakat Kecamatan Samarinda Seberang

Kegiatan seminar *online* dengan tema “Yuks Menjalin Komunikasi Positif Dengan Anak Dimasa Pandemi”. Kegiatan Webinar ini

diperuntukkan bagi seluruh masyarakat khususnya orangtua dan anak maupun calon orangtua melalui media *Webex Cisco* dan *Youtube Live Streaming*.

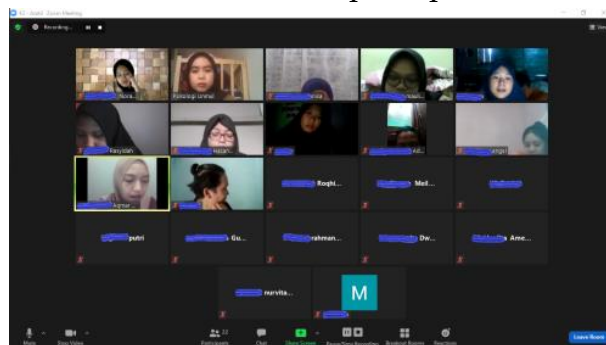
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa terlaksananya program kerja dan terjalinnya kerja sama antara kami dengan pihak Kelurahan Baqa yaitu pengisian data pada website kelurahan, kerjasama dengan UPT BLUD Puskesmas Baqa yaitu pembuatan video penyuluhan kesehatan, dan Sekolah Dasar Negeri 005 Samarinda Seberang yaitu pendampingan belajar melalui video pembelajaran.

Program pengabdian masyarakat berbasis *online* sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Baqa menghasilkan pemberdayaan masyarakat dari sektor kesehatan, sosial, ekonomi, serta pendidikan. Hasil kegiatan berupa terpenuhinya kegiatan *exploring* baqa guna mencari informasi mendalam, terlankannya edukasi kesehatan mental, pendampingan belajar, penyuluhan kesehatan, dan juga webinar yang membahas mengenai komunikasi positif antara orangtua dan anak.

1. Kegiatan *Exploring* Baqa

Tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan pencarian dan pengumpulan data serta informasi berkenaan dengan kondisi kesejahteraan masyarakat Kelurahan Baqa di masa pandemi *COVID-19* yang akan digunakan sebagai dasar rencana program pengabdian masyarakat. *Exploring* Baqa dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dengan bantuan dari beberapa instansi yang ada di Kelurahan Baqa, di antaranya yaitu pihak Kelurahan Baqa, UPT Blud Puskesmas Baqa, Sekolah Dasar Negeri 005 Samarinda Seberang dan pengurus Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Baqa. Kegiatan ini dilakukan melalui 2 (dua) cara, yaitu pertemuan secara langsung dan komunikasi secara *online* seperti pada Gambar 2 berikut.



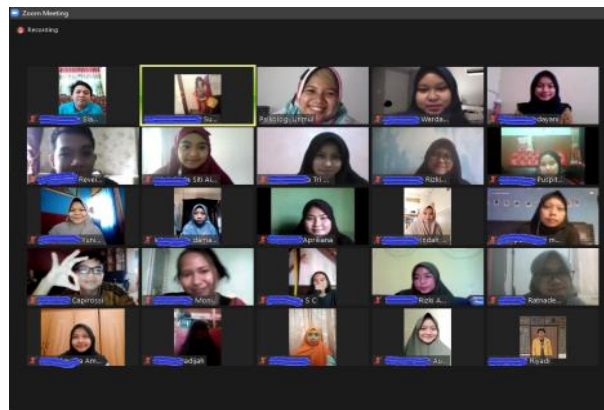
Gambar 2. Pertemuan Online

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memahami secara mendalam permasalahan yang ada di Kelurahan Baqa sekaligus mengetahui potensi

yang dimiliki sehingga dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan permasalahan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Baqa yang cukup terdampak selama pandemi *COVID-19* ini. Perolehan dari kegiatan ini adalah mendapatkan data profil dan monografi Kelurahan Baqa, mendapatkan kontak beberapa tokoh dan instansi penting di Kelurahan Baqa, mengetahui potensi kelompok UPPKS (Usaha Peningkatan dan Pendapatan Keluarga Sejahtera) binaan dari BKKBN yang dapat dikembangkan, mendapatkan izin mengelola dan input data website Kelurahan Baqa, mengetahui dan memahami permasalahan pendidikan, sosial, dan ekonomi di Kelurahan Baqa.

2. Edukasi Kesehatan Mental

Salah satu pengaruh dari adanya pandemi *COVID-19* terhadap kesejahteraan masyarakat dari sisi psikologis yaitu menimbulkan rasa cemas dan khawatir di kalangan masyarakat Kelurahan Baqa. Hal ini mendasari kami untuk memberikan edukasi kesehatan mental secara *online* kepada masyarakat Kelurahan Baqa. Kegiatan edukasi kesehatan mental ini dilakukan dalam dua seri, yaitu: **Seri 1** pemberian materi sekilas tentang kesehatan mental dan pentingnya menjaga kesehatan mental dan **Seri 2** pemberian materi mengenai faktor yang mempengaruhi kesehatan mental, gejala yang sering muncul berkaitan dengan kesehatan mental akibat Pandemi *COVID-19* serta pemberian tips sederhana menjaga kesehatan mental di masa pandemi *COVID-19* seperti pada Gambar 3 berikut.

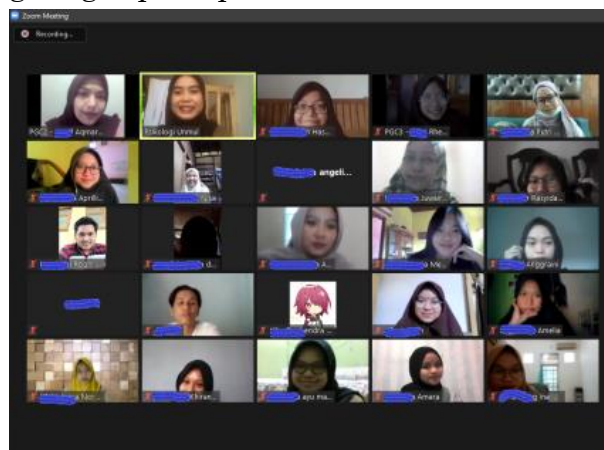


Gambar 3. Webinar Megenai Kesehatan Mental

Publikasi dilakukan melalui akun media sosial *Instagram*, *Facebook* dan *Youtube*. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi para pembaca agar dapat memahami dan mengetahui seputar kesehatan mental, faktor yang memengaruhi kesehatan mental, gejala yang sering muncul berkaitan dengan kesehatan mental yang terganggu akibat pandemi *COVID-19*, dan tips sederhana yang dapat dilakukan guna menjaga kesehatan mental selama pandemi *COVID-19*.

3. Pendampingan Belajar *Online*

Kami melakukan kegiatan pendampingan belajar secara *online* dengan tujuan membantu para guru dan peserta didik agar dapat melakukan penyesuaian terhadap situasi belajar mengajar secara daring selama masa pandemi *COVID-19*. Kegiatan ini dilakukan secara *online* melalui dua cara. *Pertama*, membantu mengatasi beberapa kendala kesulitan terhadap penggunaan teknologi *online* aplikasi *classroom*, cara pengiriman tugas dan presensi *online* kepada siswa, serta permasalahan teknis dalam pembelajaran daring. Secara sederhana penyelesaian permasalahan teknis tersebut sehingga para guru dapat memahami dan terbantu. *Kedua*, melakukan pembuatan dan publikasi video sederhana beberapa materi pelajaran untuk siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 005 Samarinda Seberang. Kegiatan ini berlangsung seperti pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Sesi pendampingan belajar online

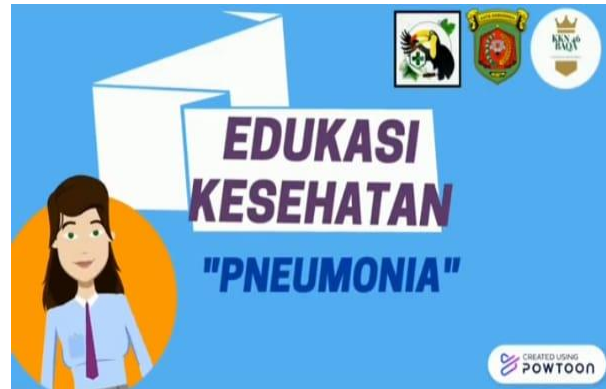
Materi tersebut disusun oleh wali kelas yang kemudian dibuatkan video oleh tim pengabdian masyarakat. Publikasi video dilakukan melalui media *whatsApp*, *classroom*, dan *youtube*. Pada langkah ini, para siswa ikut andil aktif dan mulai berpartisipasi yang mana dibuktikan adanya antusiasme berdasarkan dari hasil wawancara oleh guru di sekolah.

4. Penyuluhan Kesehatan

Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan memberikan pengetahuan seputar penyakit-penyakit dalam dunia kesehatan yang diperuntukkan bagi masyarakat Kelurahan Baqa melalui video yang dipublikasi dan disebarkan secara *online*. Kegiatan penyuluhan kesehatan ini merupakan kerja sama antara kami dengan UPT Blud Puskesmas Baqa. Kemudian kami meminta bantuan kepada tim pengabdian masyarakat dalam hal pembuatan video edukasi sederhana berkenaan dengan berbagai penyakit yang penting untuk diketahui oleh masyarakat Kelurahan Baqa dengan materi yang telah pihak puskesmas siapkan.

Beberapa video seputar penyakit yang telah kami kirim kepada pihak UPT Blud Puskesmas Baqa dan telah dipublikasikan melalui media *youtube* yaitu Tuberculosis (TBC), Kusta, Pneumonia, Demam Berdarah

Dengue, dan Diare. Sasaran penyuluhan kesehatan ini mencakup individu, keluarga, kelompok dan masyarakat yang ada di Kelurahan Baqa. Penyuluhan kesehatan ini tentunya memberikan dampak positif bagi masyarakat agar lebih mengenal dan memahami berbagai jenis penyakit, cara mencegah serta cara pengobatannya (Widada et al., 2017). Gambar 5 berikut merupakan salah satu cuplikan dalam video seputar penyakit.



Gambar 5. Pembuatan Video Penyuluhan Kesehatan

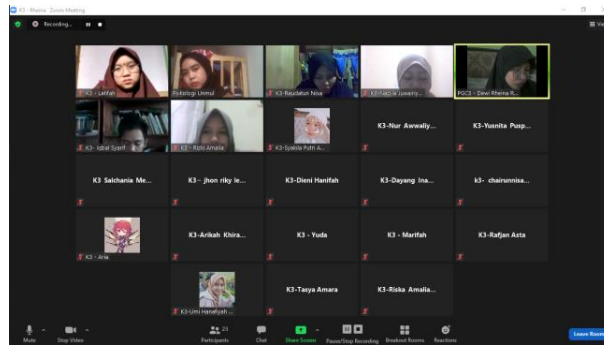
5. *Paid Promote*

Berdasarkan hasil survei sosial demografi dampak *COVID-19* di Kelurahan Baqa, diketahui bahwa dari sektor ekonomi, masa pandemi *COVID-19* ternyata telah menimbulkan penurunan pendapatan dan peningkatan pengeluaran masyarakat Baqa. Hal ini mendasari kami menyusun salah satu program pengabdian masyarakat dalam rangka membantu mempromosikan produk usaha masyarakat yang ada di Kelurahan Baqa. Kegiatan ini dilaksanakan dengan kerja sama antara kami dan pihak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang menaungi kelompok UPPKS (Usaha Peningkatan dan Pendapatan Keluarga Sejahtera).

Tujuan dari program kerja ini adalah membantu mengembangkan UKM/UMKM yang ada di Kelurahan Baqa. Beberapa langkah yang telah dilaksanakan yaitu diskusi seputar pelaksanaan program kerja *Paid Promote* bersama perwakilan pengurus PKK Kelurahan Baqa, pembuatan dan penyebaran video pengenalan seputar *Paid Promote* dan cara pendaftaran bagi UKM/UMKM yang ada di Kelurahan Baqa apabila produk/jasanya ingin dipromosikan, dan penerimaan foto beberapa produk usaha yang ada di Kelurahan Baqa.

Berdasarkan hasil yang didapatkan, kegiatan ini mengalami kendala dalam pelaksanaannya yang disebabkan oleh beberapa hal. *Pertama*, mayoritas anggota kelompok UPPKS merupakan masyarakat lanjut usia. *Kedua*, kesulitan berkomunikasi secara *online* dengan pihak PKK. *Ketiga*, kurangnya penguasaan penggunaan teknologi. *Terakhir*, keterlambatan pengiriman brosur produk usaha/jasa dari waktu yang telah direncanakan. Berbagai kendala tersebut menyebabkan kegiatan *Paid Promote* yang telah

disusun hanya dapat disampaikan kepada masyarakat tanpa terjalankan sesuai rancangan seperti pada Gambar 6 berikut.



Gambar 6. Paid Promote

6. Webinar Kecamatan Samarinda Seberang

Kegiatan ini merupakan seminar *online* yang dilakukan sebagai bentuk kerjasama dengan tema webinar “Yuks Menjalin Komunikasi Positif Dengan Anak Dimasa Pandemi”. Pemilihan tema tersebut dilatarbelakangi oleh pentingnya tanggung jawab orang tua dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Terlebih di masa pandemi *COVID-19* yang tengah menimpa berbagai negara saat ini, termasuk Indonesia, peserta didik yang semula belajar di sekolah dengan dengan pengajar kini harus belajar dari rumah (*study from home*) yang tentunya memerlukan peran penting orangtua dalam mendampingi proses pembelajaran dari rumah yaitu berperan sebagai guru untuk membimbing anak belajar mengenai materi pembelajaran yang diberikan oleh sekolah, sebagai fasilitator dalam menyediakan media pembelajaran *online*, dan sebagai motivator yang memberikan semangat serta dukungan kepada anak dalam melaksanakan pembelajaran *online*, sehingga anak tetap memiliki semangat untuk belajar meskipun hanya dari rumah (Cahyati & Kusumah, 2020).

Tujuan kegiatan ini yaitu memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya orang tua mengenai bagaimana menjalin komunikasi positif dengan anak di masa pandemi *COVID-19*. *Web-Seminar online* dilaksanakan melalui aplikasi *Webex* dan *Live Streaming* di *Youtube* dengan narasumber dari tim pengabdian masyarakat. Berlangsungnya program ini ditemui penemuan baru berupa terjadinya stres pada warga dalam menjalani aktivitas secara online. Walaupun tim sudah memberikan penyuluhan kesehatan mental akan tetapi stres yang disertai kecemasan membuat adanya temuan baru berupa stres yang terjadi pada warga berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Program kerja berbasis *online* sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Baqa menghasilkan pemberdayaan masyarakat dari sektor kesehatan,

sosial, ekonomi, serta pendidikan. Keenam langkah yang telah dijalankan tersebut diharapkan dapat mewujudkan masyarakat Kelurahan Baqa yang sejahtera dalam menjalani kehidupan sehari-hari meskipun dalam situasi dan kondisi di tengah pandemi *COVID* – 19. Kepada peneliti selanjutnya yang melakukan pengabdian untuk mengambil fokus kepada kesehatan mental terutama dengan tema psikologis dapat mempengaruhi kondisi fisik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Allah SWT, Orangtua, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mulawarman, Kelurahan Baqa, UPT Blud Puskesmas Baqa, Sekolah Dasar Negeri 005 Samarinda Seberang Semua pihak yang turut berpartisipasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Anasari, F., Suyatno, A., & Astuti, I. F. (2016). Sistem pelaporan terpadu kuliah kerja nyata berbasis digital (studi kasus: lembaga pengabdian kepada masyarakat universitas Mulawarman). *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 10(1), 11. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jim.v10i1.18>
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(1), 152–159.
- Kristiningrum, R., & Sari, I. W. (2020). Peran Masyarakat terhadap Konservasi Ekosistem Mangrove Di Kelurahan Mentawir, Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara. *Mulawarman University Press*.
- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 246–253.
- Martoredjo, N. T. (2020). *Pandemi Covid-19: Ancaman atau Tentangan bagi Sektor Pendidikan*. <http://eprints.binus.ac.id/36494/>
- Muhyiddin, M. (2020). Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 240–252.
- Purbawati, C., Hidayah, L. N., & Markhamah. (2020). Dampak social distancing terhadap kesejahteraan pedagang di pasar tradisional kartasura pada era pandemi virus corona. *Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora*, 4(2), 156–164.
- Putra, P. D., Nasir, M., & Rozaini, N. (2018). Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pendidikan, pemberdayaan ekonomi, peningkatan sarana dan prasarana serta kesehatan di kota gunung sitoli : implementasi corporate social responsibility (csr) pt. pertamina (persero) marketing operating region (. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(3), 776–786.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705–709.
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan karakter pada pembelajaran daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8–19.
- Sarip, Syarifudin, A., & Muaz, A. (2020). Dampak covid-19 terhadap perekonomian

- masyarakat dan pembangunan desa. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 21(2), 10–20.
- Setyowati, D. L. (2020). Menebar Dharma Menyemai Karya Catatan KKN Tematik Pandemi COVID-19. *Mulawarman University Press*.
- Tambaru, R., Hilda, H., & Theresia, F. I. (2020). *Pengaruh Kecemasan Pandemi Covid-19 Terhadap Pengeluaran Asi Ibu Post Partum Di Bidan Praktik Mandiri Hj. Rusmawati Di Muara Badak*. Poltekkes Kemenkes Kaltim.
- Widada, T., Pramusinto, A., & Lazuardi, L. (2017). Peran badan penyelenggara jaminan sosial (bpjs) kesehatan dan implikasinya terhadap ketahanan masyarakat (studi di rsud hasanuddin damrah manna kabupaten bengkulu selatan, provinsi bengkulu). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 21(2), 199–216.